

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kecelakaan sepeda listrik di Indonesia adalah masalah yang semakin meningkat, karena meskipun sepeda listrik menawarkan manfaat dalam hal efisiensi dan mobilitas, penggunaannya yang tidak terkontrol serta kurangnya pemahaman mengenai aturan keselamatan menyebabkan banyak kecelakaan. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya edukasi tentang keselamatan berkendara, pengawasan yang lemah, serta minimnya regulasi yang mengatur penggunaan sepeda listrik secara tegas. Selain itu, keterbatasan infrastruktur yang mendukung, seperti jalur khusus sepeda listrik, juga memperburuk kondisi ini. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah-langkah yang lebih komprehensif, seperti pemberian edukasi yang lebih baik kepada pengguna, penerapan regulasi yang ketat, dan peningkatan infrastruktur yang mendukung keselamatan berkendara sepeda listrik. Dengan upaya bersama, diharapkan penggunaan sepeda listrik di Indonesia dapat menjadi lebih aman dan bermanfaat tanpa meningkatkan risiko kecelakaan.

Perancangan yang dibuat oleh penulis dilakukan berdasarkan Metode Robin Landa (2014), *Graphic Design Solution*, yang terdiri dari lima tahap utama: orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Harapan dalam perancangan motion graphics mengenai aturan dan bahaya penggunaan sepeda listrik pada anak adalah untuk memberikan edukasi yang efektif dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Motion graphics diharapkan dapat mengkomunikasikan pesan keselamatan dengan cara visual yang jelas dan langsung, mengingat daya tarik visual yang lebih besar bagi audiens, terutama anak-anak. Dengan menggunakan elemen grafis yang dinamis dan ilustrasi yang sesuai, motion graphics dapat menyoroti bahaya penggunaan sepeda listrik tanpa pengawasan atau pemahaman yang cukup, serta pentingnya mengikuti aturan keselamatan. Harapannya, dengan pendekatan ini, anak-anak dan orang tua dapat lebih memahami pentingnya keselamatan berkendara, serta

mengurangi potensi kecelakaan yang disebabkan oleh penggunaan sepeda listrik yang tidak aman.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan perancangan tugas akhir ini, penulis bermaksud untuk memberikan beberapa rekomendasi kepada dosen, penulis, dan peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian serupa. Rekomendasi yang disampaikan penulis terbagi menjadi dua kategori, yaitu saran teoritis dan praktis, yang dapat dilihat di bawah ini:

1. Saran Teoritis

Penulis menyarankan kepada dosen, pembaca, atau peneliti lainnya untuk mengeksplorasi lebih jauh pendekatan-pendekatan alternatif dalam perancangan motion graphics terkait aturan dan bahaya penggunaan sepeda listrik pada anak.

2. Saran

Penulis menyarankan agar durasi pengerjaan penelitian diperpanjang untuk memastikan bahwa proses pengumpulan data, pembuatan karya, dan penulisan laporan dapat dilakukan dengan lebih optimal.

